

**PENGARUH PENERAPAN METODE *RECIPROCAL TEACHING*
DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN KEWARGANEGARAAN
(*CIVIC KNOWLEDGE*) SISWAPADA MATAPELAJARAN PPKn
DI SMP NEGERI 1 TANJUNG RAJA**

Umi Chotimah, Emil El Faisal
(Dosen FKIP Universitas Sriwijaya)
Meliana

Abstract: *This research title is “The affected of application reciprocal teaching method to increase student’s civic knowledge on civics lesson in SMP N 1 Tanjung Raja.” This research use quantitative approach. Population of this research is all of SMP N 1 Tanjung Raja’s student who amount 593 people. Sample of this research is student of VIII.5 class with 32 people as experimental class and student of VIII.4 with 32 people as control class in SMP N 1 Tanjung Raja. Data collection techniques are test technique and questionnaire technique. Test technique is done at experimental class and control class with two steps, they are pra-test and post-test. At experimental class the pra-test have student’s ability is not too bad with 64,26 and post-test showed increase be 81,63. At control class pra-test is 69,89 and post-test is 77,91. Data analyze technique use SPSS version 21, t-test is hypothesis test, whom use formula independent sample t-test. From data collection and analysis of the research results and also from overall discussion .Value of t-test showed $t_{arithmetic} > t_{table}$ is $4,389 > 1,645$. And then for questionnaire test whom given to VIII.5 class with the aim to know student's respond on reciprocal teaching method, results of questionnaire analysis showed good respond with 80,78%.Therefore application reciprocal teaching method can be one of learning method for increasing student’s civics knowledge.*

Keywords: *Reciprocal Teaching Method, Civic Knowledge.*

Abstrak : Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) Siswa Pada Matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.” Populasi dalam penelitian yaitu seluruh siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raja berjumlah 593 orang. Teknik *sampling* yaitu *purposive sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII.5 berjumlah 32 orang sebagai kelas eksperimen dan VIII.4 berjumlah 32 orang sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan angket. Teknik tes dilaksanakan dua tahap yaitu tes awal dan akhir. Pada kelas eksperimen tes awal siswa memiliki kemampuan cukup baik dengan persentase 64,26% dan tes akhir menunjukkan peningkatan yaitu 81,63%. Pada kelas kontrol tes awal 69,89% dan tes akhir 77,91%. Teknik analisa data menggunakan SPSS versi 21 untuk

uji hipotesis menggunakan rumus *independent sample t-test*. Dari hasil pengolahan data dan analisis hasil penelitian diketahui pengetahuan kewarganegaraan siswa meningkat dengan kriteria baik yaitu uji-t menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,389 > 1,645$. Selanjutnya respon siswa terhadap metode *reciprocal teaching* menunjukkan katagori baik dengan persentase 83,33%. Oleh karena itu penerapan metode *reciprocal teaching* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan siswa).

Kata kunci: Metode *Reciprocal Teaching*, Pengetahuan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan dengan tujuan agar siswa memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran yang berkualitas akan sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kreativitas seorang guru. Guru sebagai perancang proses pembelajaran mengelola keseluruhan proses tersebut dengan kondisi yang sedemikian rupa sehingga setiap siswa dapat belajar secara efektif dan efisien (Hamalik, 2008:79). Pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat penting bagi setiap matapelajaran tidak terkecuali bagi matapelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Matapelajaran PPKn adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan, kewarganegaraan dalam hubungan hakekat pendidikan kewarganegaraan berupa upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan cara menumbuhkan jati diri dan moral bangsa.

Agar tercapainya tujuan dari pembelajaran PPKn maka seorang guru harus memiliki kemampuan untuk memilih cara yang tepat agar materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan optimal dan mudah untuk diterima oleh siswa melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran salah satunya adalah metode *reciprocal teaching*. Metode *reciprocal teaching* merupakan metode yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan siswa melalui dialog antara guru dan siswa (Palinscar, 1986). Selanjutnya Brown, (2010:173) bahwa pengertian metode *reciprocal teaching* adalah salah satu metode dalam pembelajaran kooperatif dimana dalam pelaksanaannya, siswa dibentuk kelompok-kelompok yang beranggotakan 4 siswa dengan tugas masing-masing sebagai *summarizer, questioner, clarifier, dan predictor*.

Pengetahuan kewarganegaraan merupakan salah satu dari dimensi PPKn yang harus ditingkatkan karena pengetahuan warga negara sangat penting dalam proses persepsi informasi yang dapat mempengaruhi kecerdasan dan keterlibatan warga negara dalam menciptakan lingkungan negara yang tertib. Dengan demikian pengetahuan kewarganegaraan siswa sangat menarik dan perlu untuk dikaji dan ditingkatkan dalam pembelajaran PPKn sehingga siswa mampu memposisikan dirinya dan memiliki pengetahuan dan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak yang sesuai dengan norma dan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat peneliti melakukan studi pendahuluan di beberapa SMP Negeri di Tanjung Raja bahwa matapelajaran PPKn sudah diajarkan guru dengan cukup baik, karena guru sesekali menggunakan metode yang menarik perhatian siswa, diantaranya metode *jigsaw*, diskusi, tanya jawab dan *picture and picture*. Akan tetapi dalam pembelajaran PPKn ini rata-rata di SMP Negeri Tanjung Raja ini masih banyak kekurangan seperti guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga hal ini membuat siswa kurang bersemangat dalam belajar, kurang termotivasi dalam belajar, kurang aktif dan nilai yang didapat siswa juga masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), sehingga guru harus mengadakan remedial agar siswa mencapai nilai KKM. Dari beberapa SMP Negeri ada satu sekolah yaitu SMP Negeri 1 Tanjung Raja yang memiliki latar belakang baik dengan sekolah terakreditasi. Informasi ini didapat dengan peneliti mewawancarai guru-guru di SMP Negeri 1 Tanjung Raja dan masyarakat sekitar. Meskipun sekolah ini memiliki nama yang baik di lingkungan masyarakat sekitar tetapi guru PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja ini menyebutkan bahwa matapelajaran PPKn masih kurang diminati, membuat siswa jenuh dan kurang bersemangat serta tingkat pengetahuan kewarganegaraan siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat kurang maksimalnya pengetahuan yang didapat siswa yaitu masih banyaknya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sekitar 30% dari nilai rata-rata dengan nilai KKM 74 pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Dari nilai rata-rata kelas dapat dilihat ada satu kelas yang memiliki nilai rata-rata lebih rendah atau hanya standar dari KKM dibandingkan dengan kelas lainnya yaitu

kelas VIII.5, padahal guru sudah melaksanakan remedial kepada siswa.

Jadi jika nilai siswa rendah maka dapat disimpulkan pengetahuan kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raja masih rendah. Oleh karena itu peneliti memilih kelas dan sekolah ini untuk menerapkan metode *reciprocal teaching*. Dari uraian latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kewarganegaraan (*Civic Knowledge*) Siswa Pada Matapelajaran PPKn Di SMP Negeri 1 Tanjung Raja."

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel saja yaitu penerapan metode *reciprocal teaching* (variabel bebas/*independen*) dan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja (variabel terikat/*dependen*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raja dan teknik sampling menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menggunakan penelitian *quasi-eksperimen* tipe *nonequivalent pre-test post-test design*, dimana peneliti menggunakan dua kelompok sampel dengan kelas eksperimen di kelas VIII.5 sebagai kelas dan kelas kontrol di kelas VIII.4. Untuk mengetahui keberhasilan penelitian ini digunakan teknik tes dan angket, yaitu:

- 1) Tes diberikan sebelum diterapkan metode *reciprocal teaching* (tes awal) dan setelah diterapkan metode *reciprocal teaching* (tes akhir). Hasil tes akan dihitung, diskor, dan direrata. Pengetahuan kewarganegaraan siswa dinyatakan berhasil bila jumlah rata-rata tes akhir lebih besar daripada tes awal.

- 2) Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, yaitu metode reciprocal teaching. Angket diberikan pada pertemuan keenam.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan *civic knowledge* siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.
- H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan *civic knowledge* siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

Selanjutnya terdapat tiga tahap dalam penerapan metode pembelajaran, sebagai berikut:

1. Tahap persiapan penelitian yaitu studi literatur terhadap teori mengenai metode pembelajaran, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* untuk kelas eksperimen dan metode *jigsaw* untuk kelas kontrol, membuat kisi-kisi soal yang akan digunakan untuk mengukur *civic knowledge* siswa dan menyusun angket yang akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen.
2. Tahap pelaksanaan penelitian yaitu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, mulai dari tahap apersepsi sampai pada tahap evaluasi.
3. Tahap Akhir penelitian yaitu mengolah dan menganalisis data tes yang didapat dari kelas eksperimen dan kelas kontrol serta mengolah data angket dari kelas

eksperimen, memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.

Teknik analisa data atau penolahan Teknik analisa data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan bantuan perangkat lunak komputer (*software*) dibidang statistika berupa *SPSS* versi 21. Peneliti menggunakan *SPSS* dalam analisa data karena *SPSS* memiliki kecepatan, ketelitian, dan tingkat keakuratan yang lebih tinggi dibanding dengan analisa yang dilakukan secara manual. *SPSS* digunakan untuk uji validitas, uji reliabilitas data tes dan angket. Analisa data dilakukan sebelum peneliti memberikan tes dan angket, data yang telah disiapkan akan dianalisa terlebih dahulu yaitu dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas, apakah data tersebut sudah valid dan sudah bisa diberikan pada sampel. Uji validitas dan reliabilitas sangat baik dilakukan karena dapat mengetahui kekurangan dari instrumen yang dibuat. Selanjutnya digunakan untuk uji nilai t dengan menggunakan rumus *independent sample t-test*, tetapi sebelum dilakukan uji t data hasil tes siswa diuji tingkat normalitas, homogenitas, regresi linear terlebih dahulu. Jika semua data menunjukkan hasil $\alpha > .05$ maka uji hipotesis dapat dilanjutkan.

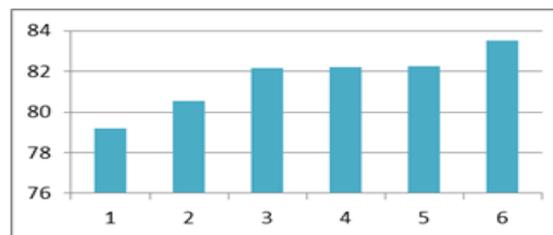
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2014 yaitu tanggal 20 Maret sampai dengan 26 April 2014. Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran PPKn untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *civic knowledge* siswa dan kelas VIII.4 sebagai

kelas kontrol dengan menerapkan metode *jigsaw*. Penelitian ini dilakukan pada matapelajaran PPKn di kelas VIII.5. Pembelajaran dilaksanakan pada materi ajar demokrasi dan kedaulatan rakyat. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes digunakan untuk mengukur aspek kognitif, yaitu ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan kewarganegaraan siswa dari penerapan metode *reciprocal teaching*. Tes diberikan pada sebelum dan sesudah diterapkan metode pembelajaran. Selanjutnya teknik angket diberikan guna mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode *reciprocal teaching* pada matapelajaran PPKn.

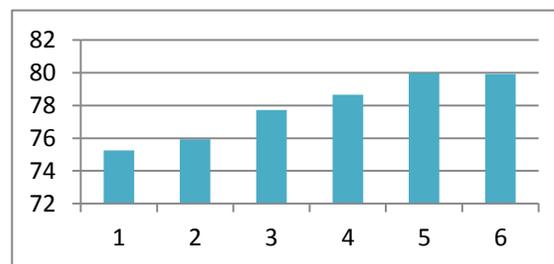
Hasil penelitian berdasarkan hasil tes dan hasil angket kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* dikelas VIII.5 dan kelas kontrol menggunakan metode *jigsaw* di kelas VIII.4, maka dalam penelitian ini terdapat peningkatan pengetahuan kewarganegaraan siswa di kelas eksperimen menggunakan metode *reciprocal teaching*. Pada kelas eksperimen tes awal di dapat cukup baik yaitu rata-rata 64,26 sedangkan tes akhir setelah penerapan metode *reciprocal teaching* didapatkan dengan katagori baik yaitu 81,63. Selain itu untuk tes awal di kelas kontrol rata-rata yaitu 69,89 dan tes akhir didapat 77,91. Untuk lebih jelas hasil rata-rata pengetahuan kewarganegaraan siswa dapat dilihat pada diagram berikut ini:

DIAGRAM 1
RATA-RATA PERSENTASE
KESELURUHAN TES AKHIR CIVIC
KNOWLEDGE SISWA MENGGUNAKAN
METODE *RECIPROCAL TEACHING*



Sumber : Data primer diolah tahun 2014

DIAGRAM 2
RATA-RATA PERSENTASE
KESELURUHAN TES AKHIR CIVIC
KNOWLEDGE SISWA MENGGUNAKAN
METODE *JIGSAW*



Sumber : Data primer diolah tahun 2014

PEMBAHASAN

Menurut Palinscar (dalam Trianto, 2012:173) bahwa metode *reciprocal teaching* merupakan metode pembelajaran yang berdasar pada prinsip-prinsip pembuatan atau pengajuan pertanyaan, dimana ketrampilan-ketrampilan kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh siswa untuk memperbaiki kinerja membaca siswa sehingga meningkatkan pengetahuan. Hal ini terbukti berdasarkan data hasil tes di kelas eksperimen (penerapan metode *reciprocal teaching*). Pengukuran pengetahuan siswa dilakukan dengan tes yaitu tes awal (sebelum penerapan metode *reciprocal teaching*) dan tes akhir (setelah penerapan

metode *reciprocal teaching*) pada setiap pertemuan sebanyak enam kali pertemuan.

Berdasarkan analisis data mengenai pengetahuan kewarganegaraan siswa melalui uji-t maka diperoleh nilai $t_{hitung}=4,389$, sementara nilai $t_{tabel}= 1,645$ pada tingkat keyakinan 95%. Dari hasil uji-t dapat dinyatakan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,389 > 1,645$. Hal ini berarti bahwa variabel bebas (*independent*) yaitu penerapan metode *reciprocal teaching* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu pengetahuan kewarganegaraan siswa. Kemudian didukung dengan data angket yang terdiri dari tiga indikator yang pertama menunjukkan minat terhadap pembelajaran PPKn dengan menerapkan metode *reciprocal teaching* didapatkan persentase 76,56% yang dapat dikategorikan baik, indikator kedua yang menunjukkan perilaku siswa terhadap metode *reciprocal teaching* pada matapelajaran PPKn mendapatkan persentase 81,88% yang dapat dikategorikan baik dan indikator ketiga yang menunjukkan manfaat penggunaan metode *reciprocal teaching* pada matapelajaran PPKn mendapatkan persentase 83,33% yang dapat dikategorikan baik

Hasil analisis data melalui uji-t memperkuat teori mengenai hubungan metode *reciprocal teaching* dengan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*) siswa. Metode *reciprocal teaching* atau timbal-balik merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, menuntut siswa untuk membantu siswa lain dalam menyelesaikan tugasnya dalam pembelajaran dan membantu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan untuk bekerjasama (Rosida, dalam Trianto 2012:169). Jadi berdasarkan teori yang dikemukakan oleh ahli bahwa metode *reciprocal teaching* dapat mempengaruhi pengetahuan kewarganegaraan

siswa pada saat proses belajar mengajar adalah benar, hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis yang telah dilakukan maka didapatkan penerapan metode *reciprocal teaching* berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan kewarganegaraan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,389 > t_{tabel} = 1,645$ pada taraf signifikan 5%. Selain itu berdasarkan hasil analisis rerata tes untuk melihat pengetahuan kewarganegaraan siswa sebelum diterapkannya metode *reciprocal teaching* mendapatkan rerata 64,26 dikategorikan cukup baik kemudian mengalami peningkatan setelah diterapkan metode *reciprocal teaching* sebesar 80,78% yang dikategorikan baik. Dengan demikian H_a “terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *reciprocal teaching* dalam meningkatkan pengetahuan kewarganegaraan siswa pada matapelajaran PPKn di SMP Negeri 1 Tanjung Raja.”

DAFTAR PUSTAKA

- Branson, Margaret Stimmann.1998. *The Role of Civic Education*. Washington DC: The Communitarian Network.
- Hamalik.2008. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfa Beta.
- Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Palincsar, Annemarie Sullivan dan Brown.
1986. *Reciprocal Teaching of Comprehension-Fostering and Comprehension-Monitoring Activities, Cognition and Instruction, (1): 117-175.*

Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta.

Sunjoyo,dkk. 2013. *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*.Bandung: Alfabeta

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep,Landasan,dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Kencana Media Group.

Winarno. *Pembelajaran Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.

<http://www.civiced.org/papers/articlesrole.html>.
Branson , Margaret Stimman.Diakses tanggal 20 April 2013.